

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : SD N 04 Padang Aro  
**Kelas / Semester** : VI (Enam) / 1  
**Tema 7** : Kepemimpinan  
**Sub Tema 3** : Ayo Memimpin  
**Pembelajaran** : 4  
**Alokasi Waktu** : 10 menit  
**Muatan terpadu** : PPKN

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

#### PPKN

| NO | KOMPETENSI DASAR (KD)  | INDIKATOR   |
|----|--|---|
| 1  | 3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.                | 3.1.1 Mengidentifikasi penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari..                    |
| 2  | 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. | 4.1.1 Mempresentasikan pengalamannya dalam penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. |

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi, peserta didik dapat mengidentifikasi penerapan nilai – nilai Pancasila dengan benar.
2. Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi, peserta didik dapat mempresentasikan pengalamannya dalam penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- PPKN : Mengidentifikasi nilai – nilai Pancasila

### E. PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi
- Model : PBL (Problem Based Learning)

### F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN ALAT PEMBELAJARAN

#### Sumber:

- Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas VI dan Buku Siswa Tema 7 Kelas VI (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Situs internet, Lingkungan sekitar

#### Media :

- Buku Teks, bacaan.

#### Alat :

- Gambar cerita“Dheda dan Lima Butir Kentang” .

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a, selanjutnya mengecek kehadiran peserta didik (<b>Orientasi</b> )</li><li>2. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (<b>Apersepsi</b>)</li><li>3. Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang nilai - nilai Pancasila.(<b>Communication</b>)</li><li>4. Guru Memberikan gambaran tentang manfaat yang akan dipelajari dalam</li></ol> | 2 menit       |

| Kegiatan       | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|----------------|--|---------------|
|                | kehidupan sehari-hari ( <b>Motivasi</b> )  |               |
| <b>Inti</b>    | <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salah satu peserta didik membaca teks cerita “Dheda dan Lima Butir Kentang”.</li> <li>2. Bersama peserta didik guru melakukan tanya jawab tentang teks cerita diatas. (<b>Communication</b>)</li> <li>3. Peserta didik mengamati teks cerita dan mencari isi teks cerita tersebut. (<b>Saintifik</b>)</li> </ol> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik menuliskan kembali teks dalam bentuk diagram atau peta pikiran. (<b>Critical Thinking</b>)</li> </ol> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik mengamati dan mencermati teks cerita berkaitan dengan nilai – nilai Pancasila pada cerita tersebut. (<b>Saintifik</b>)</li> <li>6. Melalui teks cerita diatas peserta didik berdiskusi mengidentifikasi penerapan nilai-nilai Pancasila pada cerita tersebut.</li> <li>7. Peserta didik bersama kelompok diskusinya menuliskan hasil identifikasinya dalam bentuk tabel. (<b>Critical Thinking and problem Formulation</b>)</li> <li>8. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya. (<b>Communication</b>)</li> </ol> | 6 menit       |
| <b>Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang penerapan nilai - nilai Pancasila. (<b>Creativity</b>)</li> <li>2. Menutup pelajaran dengan membaca doa dan dipimpin oleh salah seorang siswa. (<b>Regligius</b>)</li> </ol>  | 2 menit       |

## H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Sikap Kepemimpinan

| No | Tanggal | Nama Siswa | Catatan Prilaku | Butiran Sikap | Tindak Lanjut |
|----|---------|------------|-----------------|---------------|---------------|
|    |         |            |                 |               |               |
|    |         |            |                 |               |               |

### 2. Penilaian Pengetahuan

| No | Peristiwa dalam cerita | Nilai-nilai Pancasila yang Sesuai |
|----|------------------------|-----------------------------------|
|    |                        |                                   |
|    |                        |                                   |
|    |                        |                                   |

Sumpadang, 22 Desember 2021

Peserta

**SYARIFAH, S.Pd**

**NIP.196812301990052001**

### **Cerita Dheda dan Lima butir Kentang**

Dheda dan Lima Butir Kentang Dahulu, ada seorang pencari kayu bakar bernama Dheda. Dia hidup bersama istri dan ketiga anaknya. Mereka keluarga miskin yang tinggal di gubuk sederhana. Sudah seminggu ini, turun hujan. Dheda pun tidak dapat pergi ke hutan mencari kayu bakar. Istri Dheda berkata, “Suamiku, persediaan makanan kita hampir habis. Di sini, hanya tersisa lima butir kentang. Itu pun tidak cukup untuk makan kita sekeluarga.” “Aku tahu. Bersabarlah, semoga besok tidak hujan dan aku dapat pergi bekerja. Sisa kentang yang ada biarlah untuk makan anak-anak saja,” kata Dheda. Menjelang sore, ada seseorang yang mengetuk pintu rumah Dheda. Setelah dibuka, ternyata ada seorang pengemis tua. Dia basah kuyup kehujanan.

“Aku sudah berhari-hari kehujanan. Aku juga kedinginan dan kelaparan. Bolehkah aku minta sedikit makanan?” tanyanya. Dheda kasihan melihat si Pengemis. Tapi, dia juga tidak mempunyai banyak makanan. Dheda bermusyawarah dengan istri dan anak-anaknya. Akhirnya, mereka bersepakat untuk memberikan sisa makanan kepada si Pengemis. “Baiklah, kami akan memberikan lima butir kentang itu kepadamu. Kami sangat kasihan melihatmu,” kata Dheda kepada si pengemis. “Tunggulah sebentar, aku akan memasaknya dulu,” kata istri Dheda. Setelah matang, kentang pun dihidangkan. Si Pengemis makan empat butir kentang. Kini, kentang yang tersisa tinggal satu. Sebelum pergi dia berpesan, “Jika kalian mau makan, irislah kentang ini menjadi lima. Pasti cukup untuk makan keluargamu.” Dheda kemudian mengiris kentang itu menjadi lima. Ternyata, kelima irisan kentang itu berubah menjadi lima butir kentang. Jika sebutir kentang diiris lima lagi, maka tiap irisannya akan menjadi lima butir kentang lagi. Begitu seterusnya. Kini, Dheda dan keluarganya tidak pernah kekurangan makanan lagi. Dheda juga membagi-bagikan kentangnya kepada tetangganya.